

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA
DIDIK (KELAS VIII) DI MTSN 5
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Progran Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

TINA MAYASARI
NIM. 21010049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tina Maya Sari
Tempat, tanggal lahir : Pinyongek, 30 juni 2001
NIM : 21010049
Semester/T.A : IX (Sembilan)/2025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ranjobatu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
**"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK (KELAS VIII) DI
MTSN 5 MANDAILING NATAL"** adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali
kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh
atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 22 September 2025

Yang membuat pernyataan,


Tina Maya Sari
NIM. 21010049

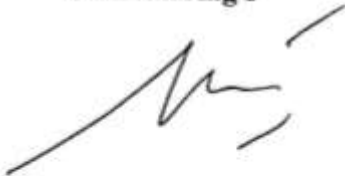
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Tina Maya Sari NIM. 21010049 dengan judul **"Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Peserta Didik Kelas (VIII) di MTsN 5 Mandailing Natal"** Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

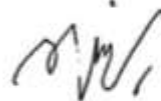
Panyabungan, 8. September 2025

Pembimbing I



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

Pembimbing II

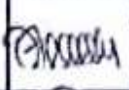
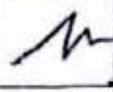
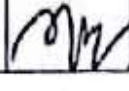


Drs. H. Puli Taslim Nst, M.A
NIDN. 2101086501

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pemebntukan Peserta Didik Kelas (VII) di MTsN 5 Mandailing Natal"** a.n Tina Maya Sari, NIM. 21010049, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam siding munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 25 September 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP.198601162019081001	Ketua/Merangkap Penguji I		06/10/2025
2.	Suryadi Nasution, M.Pd NIP.199105202019031015	Sekretaris/Merangkap Penguji II		06/10/2025
3.	Drs. Mukhlis, M.Si NIP.196309081992021001	Penguji III		06/10/2025
4.	Drs.H.Puli Taslim Nst, M.A NIDN. 2101086501	Penguji IV		06/10/2025

Mandailing Natal, 14 Oktober 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Samper Mulia Harahap, M.Ag

NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Tina Maya Sari (NIM: 21010049). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Kelas VIII) Di MTsN 5 Mandailing Natal Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Fenomena di MTsN 5 Mandailing Natal menunjukkan masih adanya perilaku siswa yang tidak mencerminkan nilai Islami, seperti kurang disiplin, kurangnya kepatuhan beribadah, dan rendahnya sopan santun, sehingga perlu dikaji lebih dalam implementasi pembelajaran Akidah Akhlak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan, bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter siswa, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru Akidah Akhlak, kepala madrasah, serta siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 5 Mandailing Natal tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada ranah afektif dan psikomotorik. Implementasi pembelajaran ini mampu membentuk karakter positif peserta didik, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial. Faktor pendukung antara lain keteladanan guru, budaya religius sekolah, dan keterlibatan orang tua, sedangkan hambatannya meliputi pengaruh lingkungan luar sekolah, kurangnya motivasi sebagian siswa, serta keterbatasan metode pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak berperan signifikan dalam membentuk generasi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia apabila dilaksanakan secara konsisten, integratif, dan kolaboratif.

Kata Kunci: Implementasi, Akidah Akhlak, Pembentukan Karakter, MTsN 5 Mandailing Natal

ABSTRACT

Tina Maya Sari (NIM: 21010049). Implementation of Aqidah and Akhlak Learning in Character Building of Students (Grade VIII) at MTsN 5 Mandailing Natal character in accordance with the goals of national education. The phenomenon at MTsN 5 Mandailing Natal shows that some students' behaviors do not reflect Islamic values, such as lack of discipline, low commitment to worship, and insufficient politeness, thus requiring a deeper study on the implementation of Akidah Akhlak learning. The objective of this study is to examine the implementation of Akidah Akhlak learning, teachers' efforts in shaping students' character, as well as the supporting and inhibiting factors. This research employs a qualitative approach with a descriptive phenomenological method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Akidah Akhlak teachers, the school principal, and seventh-grade students. The findings reveal that Akidah Akhlak learning at MTsN 5 Mandailing Natal does not only emphasize cognitive aspects but also affective and psychomotor domains. It contributes to the formation of positive characters such as honesty, discipline, responsibility, politeness, and social care. Supporting factors include teachers' role modeling, the school's religious culture, and parental involvement, while inhibiting factors consist of external environmental influences, low student motivation, and limited teaching methods. This study concludes that Akidah Akhlak learning plays a significant role in shaping a faithful, pious, and virtuous generation when implemented consistently, integratively, and collaboratively.

Keywords: Implementation, Akidah Akhlak, Character Building, MTsN 5 Mandailing Natal

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahhirabbi'alaamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Kelas VIII) Di Mtsn 5 Mandailing Natal". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kami Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang di muka bumi ini, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof.Dr.H. sumber mulia harahap,M.Ag, selaku ketua stain mandailing natal
2. Ali jusrin pohan, M. Pd.I, selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam
3. Drs. Mukhlis, M.Si selaku pembimbing I penulis yang telah memberikan bimbingan, motivasi, meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini
4. Drs. Puli taslim M.A selaku pembimbing ke II penulis dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini
5. Ali jusrin pohan, M. Pd.I, selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam
6. Bapak dan ibu seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing selama perkuliahan. Rasa hormat dan bangga penulis bisa berkesempatan diajarkan oleh bapak dan ibu dosen. Semoga Bapak dan ibu diberi kesehatan, kemudahan dan

dalam lindungannya

7. Bapak Harizal Hasan, S.Pd selaku kepala sekolah MTsN 5 Mandailing natal dan semua pendidik yang telah memberikan izin penelitian selama penyusunan skripsi ini
8. Almarhum ayahandaku tercinta, bapak Sahrul Batubara berat sekali rasanya ditinggalkan saat proses penyusunan skripsi ini, banyak hal menyakitkan yang penulis lalui tanpa sosok ayah penulis babak belur diajar kenyataan yang tidak sejalan tapi semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang bapak berikan
Maka, tulisan ini penulis persembahkan untuk bapak SAHRUL BATUBARA
9. Teruntuk ibundaku yang paling cantik, ibu Afrida terimakasih telah menemani perjalanan penulis dalam melakukan penelitian ini terimakasih selalu mendukung dan membiayai penulis dalam melaksanakan pendidikan ini
10. Ahmad Farosi, Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian saya. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya
11. Skripsi ini saya persembahkan untuk adik laki-laki saya, Pacri Shab. Terimakasih atas dukungan, doa, dan semangat yang selalu kau berikan. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini, kita bisa menjadi kebanggaan orang tua dan membawa keberkahan bagi keluarga."
12. Seluruh keluarga peneliti, khususnya Bouk Etek atau pun uan dengan tulus dan terimakasih kepada kalian yang senantiasa memberikan, Bantuan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada keluarga besar lainnya yang tidak bisa penulis satu-persatu, Terimakasih kontribusi luar biasa yang kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Teruntuk teman-teman PAI 2B Terimakasih telah menjadi perjalanan hidup penulis selama masa-masa perkuliahan, terkhususnya teman-teman KKN saya selalu mau saya repotkan, terimakasih semoga kita sama-sama dilancarkan

sampai akhir perjuangan¹³. Selain itu penulis tidak dapat menyebutkan nama masing-masing pihak yang berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, Saya berdoa semoga Allah SWT membalas semua motivasi, semangat, ilmu dan doa dengan ibadah dan amal

14. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri karena telah berhasil sejauh ini. Saya berhak mendapatkannya karena telah memilih untuk terus berusaha dan meyakini diri sendiri hingga saat ini, meskipun pada kenyataannya saya sering putus asa dengan usaha yang gagal. Saya adalah manusia yang selalu ingin mencoba. Saya menghargai tekad saya untuk bertahan melalui proses yang penuh tantangan dalam penyusunan skripsi ini, dan saya pantas bangga pada diri sendiri karena telah menyelesaikannya dengan tuntas dan efektif mungkin.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat permasalahan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan kemampuan saat ini, hal ini telah diusahakan sesempurna mungkin. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyambut baik saran untuk perbaikan di masa depan serta kritik. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih.

Panyabungan, 25 September 2025

Tina Maya Sari
NIM: 21010049

DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak	9
2. Pembentukan Karakter Peserta Didik	24
3. Strategi Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak	27
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Lokasi Penelitian.....	35
C. Sumber data penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Teknik Keabsahan data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	41
1. Temuan Umum Penelitian.....	41

2. Temuan Khusus Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 5 Mandailing Natal	54
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikanlah manusia dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam konteks negara Indonesia, pendidikan memiliki landasan hukum yang kuat sebagaimana diatur dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan menurut UU tersebut adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, termasuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sisdiknas, 2003). Tujuan pendidikan nasional sebagaimana dirumuskan dalam undang-undang tersebut adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Nanda, 2021).

Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual semata, tetapi juga mencakup pembentukan karakter yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan dan moral yang luhur. Dalam kerangka inilah, pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah, khususnya MTsN 5 Mandailing Natal, menjadi sangat penting untuk diperhatikan. Pembelajaran Akidah Akhlak tidak sekadar menjadi sarana untuk mentransfer ilmu agama kepada siswa, tetapi juga menjadi instrumen untuk membentuk karakter, sikap, dan perilaku peserta didik agar sesuai dengan ajaran Islam. Namun, pada kenyataannya, masih ditemukan berbagai permasalahan di lapangan yang menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan agama dengan implementasi serta hasil yang dicapai dalam pembentukan karakter siswa. Fenomena yang terjadi di MTsN 5 Mandailing Natal menunjukkan adanya kontradiksi yang mencolok antara intensitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI),

khususnya Akidah Akhlak, dengan kenyataan perilaku siswa di lingkungan sekolah.

Ditemukan berbagai perilaku menyimpang yang tidak mencerminkan nilai-nilai agama, seperti kebiasaan berkata kotor, tidak tertib dalam melaksanakan salat lima waktu, merokok di lingkungan sekolah, hingga kurangnya kepatuhan siswa putri dalam menutup aurat (Sisdiknas, 2003). Fenomena ini tentu menjadi keprihatinan bersama karena menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya berhasil menginternalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak ke dalam kehidupan peserta didik. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan kritis: Apakah pembelajaran karakter yang dikembangkan di MTsN 5 Mandailing Natal telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional? Atau masih terdapat hambatan dalam proses implementasinya yang menyebabkan nilai-nilai moral dan spiritual belum terwujud secara nyata dalam perilaku siswa? Permasalahan ini memerlukan kajian mendalam agar dapat ditemukan akar persoalan serta strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik.

Perlu dipahami bahwa pendidikan karakter bukan hanya soal penyampaian teori atau hafalan nilai-nilai moral, melainkan suatu proses pembiasaan, peneladanan, dan internalisasi nilai yang harus berlangsung secara konsisten dan menyeluruh dalam kehidupan siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan karakter yang efektif menuntut keterlibatan aktif semua elemen pendidikan, mulai dari guru, kepala sekolah, orang tua, hingga masyarakat sekitar. Bahkan, sistem pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 pun menekankan pentingnya penguatan karakter melalui kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia ke dalam semua aspek pembelajaran (Diknas, 2021). Pembentukan karakter melalui pembelajaran Akidah Akhlak sangat penting karena karakter merupakan aspek mendasar dalam menentukan kualitas pribadi seseorang. Karakter mencakup nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, dan religiositas, yang sangat dibutuhkan dalam

membangun kehidupan pribadi, sosial, dan kebangsaan. Oleh karena itu, pembelajaran Akidah Akhlak perlu dirancang dan dilaksanakan dengan pendekatan yang menyentuh ranah afektif siswa secara mendalam, bukan sekadar kognitif.

Menurut Gunawan (2022), pendidikan karakter berfungsi untuk membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang tangguh, berakhlak mulia, dan mampu hidup harmonis di tengah masyarakat yang majemuk. Dalam konteks ini, guru Akidah Akhlak tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan (*uswah hasanah*) yang mencerminkan nilai-nilai yang diajarkannya dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku guru, baik dalam bersikap maupun bertindak, akan menjadi contoh nyata yang mudah ditiru oleh siswa. Lebih lanjut, Basyir (2013) menjelaskan bahwa akidah dalam Islam mencerminkan keyakinan yang mendasar bagi seorang Muslim terhadap Allah, para nabi, kitab-kitab-Nya, hari akhir, dan takdir. Sedangkan akhlak adalah manifestasi dari akidah dalam bentuk perilaku yang baik dan benar. Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak memiliki cakupan yang luas karena tidak hanya memberikan pemahaman konseptual tentang ajaran Islam, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai agama.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran Akidah Akhlak tidaklah ringan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi tersebut, seperti kompetensi guru, keterbatasan metode pembelajaran yang diterapkan, pengaruh lingkungan luar sekolah, minimnya pengawasan orang tua, hingga lemahnya evaluasi karakter dalam sistem penilaian pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi antara berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa secara menyeluruh. Melihat kenyataan tersebut, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 5 Mandailing Natal, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilannya, serta hambatan-hambatan apa yang dihadapi dalam proses

tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi pembelajaran karakter yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan madrasah.

Penelitian ini penting tidak hanya bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, tetapi juga bagi praktisi pendidikan dalam merumuskan kebijakan dan langkah konkret yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi guru-guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak kepada siswa. Dengan demikian, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTsN 5 Mandailing Natal. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pendidikan karakter telah dilakukan, tetapi juga untuk menemukan solusi konkret dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi agar tujuan pendidikan nasional dalam membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia benar-benar tercapai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 5 Mandailing Natal?
2. Bagaimana cara guru mengimplementasikan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 5 Mandailing Natal?
3. Apakah Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran akidh akhlak Dalam pembentukan Pembentukan Karakter Peserta Didik (Kelas VIII)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 5 Mandailing Natal.
2. Mengetahui cara guru mengimplementasikan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 5 Mandailing Natal?
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran akidh akhlak Dalam pembentukan Pembentukan Karakter Peserta Didik (Kelas VIII)

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, serta dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian lain kedepannya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara pelaksanaan kurikulum pendidikan agama yang baik di sekolah.

- b. Bagi guru pendidikan agama islam

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara pelaksanaan kurikulum pendidikan agama yang baik di sekolah.

- c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam melaksanakan kurikulum pendidikan agama yang baik, agar siswa juga dapat memahami kurikulum pendidikan agama lebih lanjut, penelitian ini juga dapat memberi bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar di sekolah.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi MTsN 5 Mandailing Natal untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan kurikulum pendidikan agama di sekolah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memastikan pemahaman yang jelas dan menghindari kekeliruan dari judul skripsi ini, penulis memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Akidah

Akidah dalam Islam merujuk pada pokok ajaran agama yang harus diyakini oleh setiap Muslim sebagai dasar keyakinan yang tak bisa ditawar. Akidah mencakup enam pokok iman utama, yaitu iman kepada Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa, iman kepada malaikat sebagai makhluk Allah yang tidak tampak, iman kepada kitab-kitab-Nya seperti Taurat, Injil, Zabur, dan Al- Qur'an, iman kepada rasul-rasul-Nya dengan Nabi Muhammad SAW sebagai rasul terakhir, iman kepada hari kiamat yang mencakup kebangkitan dan kehidupan setelah mati, serta iman kepada takdir yang menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah ditentukan oleh Allah. Akidah ini menjadi dasar dalam kehidupan seorang Muslim, mempengaruhi perilaku dan ibadahnya, serta membentuk pandangan hidup sesuai dengan ajaran Islam (Basyir, 2013).

2. Akhlak

Akhlak dalam Islam merujuk pada perilaku, budi pekerti, dan sifat-sifat baik yang harus dimiliki oleh setiap individu sebagai cerminan dari keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah. Akhlak mencakup segala aspek kehidupan, mulai dari hubungan seseorang dengan Allah, diri sendiri, hingga sesama manusia dan makhluk lainnya. Akhlak yang mulia meliputi sifat-sifat seperti kejujuran, kesabaran, keramahan, kasih sayang, keadilan, dan rendah hati, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan kedamaian, kebajikan, dan keharmonisan dalam kehidupan sosial. Dalam ajaran Islam, Rasulullah

SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, sehingga setiap Muslim diharapkan untuk menjadikan akhlak mulia sebagai landasan dalam segala tindakan dan interaksi dengan dunia sekitarnya (Suhayib, 2016).

3. Implementasi

Implementasi merujuk pada proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, kebijakan, atau teori dalam praktik nyata untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, implementasi berarti bagaimana suatu kurikulum, metode pembelajaran, atau program pendidikan diterapkan di lapangan untuk memberikan dampak yang sesuai dengan yang diharapkan. Proses implementasi melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan tercapai. Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada faktor-faktor seperti pemahaman, keterampilan, dan komitmen dari semua pihak yang terlibat, baik itu pendidik, peserta didik, maupun pihak terkait lainnya (Ningsih, 2015).

4. Karakter

Karakter merujuk pada ciri-ciri, sifat, dan perilaku yang membentuk kepribadian seseorang. Karakter mencakup nilai-nilai moral, etika, dan kebiasaan yang tercermin dalam tindakan dan keputusan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, sopan, dan peduli terhadap orang lain. Karakter yang kuat membantu seseorang (Gunawan, 2022).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, penulis perlu menyusun sistematika tersebut sedemikian rupa sehingga menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan menguraikan sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I: Merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar

belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II: Pada bab ini memuat uraian tentang buku-buku yang berisi teori- teori besar penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti mengenai pembelajaran akidah akhlak dan pembentukan karakter

Bab III: Menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan yaitu hasil peneitian yang mencakup uraian seluruh temuan peneliti yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah di rumuskan.

Selanjutnya pada bab V merupakan bagian penutup, penutup merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari bab I hingga dengan bab IV, pada bab ini dimaksudkan untuk membantu pembaca dalam memahami intisari dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran.